

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era 5.0 atau era digital teknologi sudah semakin pesat dan selalu dibutuhkan, serta semua orang sangat bergantung pada teknologi. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang masa kini tidak terlepas dari sebuah teknologi. Keiatan tersebut diantaranya meliputi melakukan komunikasi, perekonomian maupun politik dan dalam mencari berbagai informasi lainnya. Dalam sektor perekonomian sebuah teknologi sangat penting karena dengan menggunakan teknologi atau sistem dalam melakukan kegiatan perekonomian mampu menghasilkan keuntungan bagi pihak terkait dan perusahaan. Sistem dapat mengefisienkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Berbagai permasalahan pasti dialami oleh perusahaan dalam mengelola kegiatan seperti mengelola stok barang, penjualan, pemasukan dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut seringkali terjadi karena pihak perusahaan masih belum ter komputerisasi[1].

Toko Rania Sport Kuningan merupakan toko yang bergerak di bidang sport dengan menjual jersey voli, sepatu voli, dan perlengkapan olahraga lainnya. Toko Rania Sport Kuningan berada di Jalan Raya Ciniru-Kadugede Desa No.106, Babatan, Kec.Kadugede, Kab.Kuningan, Jawa Barat. Toko Rania Sport Kuningan didirikan dengan harapan mampu

menjadi sarana kegiatan ekonomi yang saling menguntungkan bagi konsumen yang membutuhkan perlengkapan sport. Seperti jersey voli, sepatu voli, bola voli serta perlengkapan olahraga lainnya. Perusahaan ini memiliki berbagai permasalahan pada penanganan persediaan stok barang olahraga dimana sering terjadi kehabisan persediaan dan pemesanan persediaan dari pemasok tidak tiba pada waktunya sehingga mengakibatkan Rania Sport tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Hal ini dikarenakan pihak perusahaan kurang memperhatikan stok barang sehingga barang yang sudah habis tidak terkontrol karena tidak adanya sistem yang mendata informasi terkait stok barang tersebut.

Dalam mengelola stok barang diperlukan adanya sebuah sistem yang memadai dalam menangani permasalahan yang sudah dipaparkan tersebut. Di karenakan pihak perusahaan masih mengelola kegiatan penjualan secara manual maka dibutuhkan sebuah sistem Supply Chain Management (SCM), yang diharapkan mampu menangani permasalahan yang terjadi pada toko Rania Sport Kuningan. Dengan menggunakan SCM, Toko Rania Sport Kuningan dapat memantau ketersediaan stok barang secara real-time, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat mengenai pemesanan barang kepada pemasok (supplier) dan pengaturan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.

Selain itu, SCM juga dapat membantu toko dalam mengoptimalkan jalur distribusi barang, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan waktu pengiriman barang ke toko. Dengan demikian, SCM dapat membantu

toko dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan barang, sekaligus membantu meningkatkan kepuasan pelanggan. Dikarenakan pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang akan membantu menganalisa proses sistem pembelian dan permintaan barang, pencatatan harga pokok dan distribusi setiap penjualan di Toko Rania Sport Kuningan untuk meningkatkan pengolahan aliran data dan informasi lebih cepat untuk mencapai efisiensi dan efektifitas[2].

Penelitian dengan mengangkat topik SCM pernah dilakukan pada TB. Bojong Indah tentunya masih memiliki kekurangan. Pengembangan sistem dalam metode pembayaran yang dapat dilakukan langsung melalui sistem dengan bekerjasama dengan pihak bank atau jasa keuangan lainnya. Pengembangan metode Supply Chain Management(SCM) dengan mengadaptasi model Downstream agar konsumen dapat mengakses ke dalam sistem yang dibuat. Untuk mengatasi hal tersebut nantinya akan dibuat sebuah sistem yang menggunakan konsep Supply Chain Management untuk mengontrol persediaan barang yang ada di PMI.[2]

Penelitian yang membahas tentang pengadaan proses produksi brownies menghasilkan sistem informasi secara akurat terkait persediaan, pembelian dan pemakaian bahan baku, namun belum ada penentuan estimasi waktu produksi selesai dan monitoring kegiatan produksi[3].

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka saya mencoba mengangkat masalah ini menjadi topik/judul laporan tugas akhir, dimana judul yang diambil yaitu **"Implementasi Supply Chain**

Management (SCM) pada Rania Sport Kuningan Berbasis Web"

Sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam sistem yang pekerjaannya banyak dilakukan secara manual sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kemajuan Toko Rania Sport Kuningan .

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah utama yang ditemukan dalam situasi Toko Rania Sport Kuningan adalah :

1. Kurangnya sistem informasi yang terintegrasi Toko masih menggunakan sistem manual untuk mengelola stok, sehingga data tidak akurat dan sulit dipantau.
2. Ketidakmampuan dalam memprediksi permintaan Akibatnya, sering terjadi kekurangan atau kelebihan stok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode Supply Chain Managemen (SCM) untuk pengelolaan persediaan pada barang?
2. Bagaimana membangun sistem pengelolaan persediaan barang pada website?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya berfokus pada masalah yang terkait dengan pengelolaan aliran barang, informasi di Toko Rania Sport Kuningan .
2. Merancang dan membuat system pengelolaan persediaan barang, pencatatan barang masuk dan keluar pada Toko Rania Sport Kuningan dengan metode Supply Chain Management.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan Database MySql.
4. Pengguna yang dapat mengakses sistem ini diantaranya, Bagian Gudang, Supplier dan Owner.
5. Hak akses Bagian Gudang untuk pengontrolan dan pengelolaan stok barang.
6. Hak akses Supplier untuk mengecek barang yang kurang dan melakukan restok barang kembali.
7. Hak akses Owner hanya untuk penerimaan laporan
8. Sistem informasi *supply chain management* ini berbasis web.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengatasi masalah yang dialami oleh Toko Rania Sport Kuningan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses sistem pembelian barang.

2. Untuk mengimplementasikan sistem yang akan membantu dalam menganalisa proses dan mempercepat pengolahan data dan informasi.
3. Untuk mengatasi masalah yang dialami oleh Toko Rania Sport Kuningan dalam pengelolaan persediaan barang dan meningkatkan kinerja bisnis mereka.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan dengan membuat penelitian secara ilmiah dan sistematis. Serta memahami lebih dalam mengenai mengimplementasikan SCM dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Sistem Informasi Penerimaan Peserta didik baru dengan metode SCM diharapkan dapat membantu calon konsumen untuk mendapatkan informasi, melakukan pendaftaran dengan lebih mudah, serta dapat membantu pihak perusahaan sebagai media promosi dan informasi, juga mempermudah dalam mengolah data calon konsumen.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diambil dari latar belakang masalah yang diberikan:

1. Apakah metode Supply Chain Management (SCM) yang dibangun pada Toko Rania Sport Kuningan dapat mempermudah pengelolaan persediaan barang secara real-time?
2. Apakah metode Supply Chain Management (SCM) dapat diimplementasikan dan membantu Toko Rania Sport Kuningan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan barang?

1.8 Hipotesis Penelitian

Dengan implementasi Pengelolaan Persediaan Barang Di Toko Rania Sport Kuningan Menggunakan Supply Chain Management diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan barang pada Toko Rania Sport Kuningan.

1.9 Metodologi Penelitian

1.9.1 Metode Pengumpulan Data

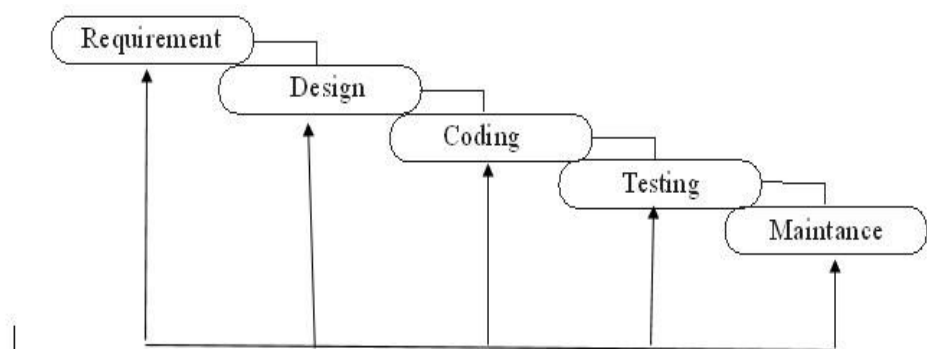
Metode pengumpulan data dalam penelitian tersebut bisa menggunakan beberapa metode seperti:

1. Wawancara: Melibatkan tanya jawab langsung dengan owner dari Toko Rania Sport Kuningan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi yang didapat dari wawancara bisa menjadi data primer yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Observasi: Melibatkan pengamatan dan pengukuran secara langsung di Toko Rania Sport Kuningan terhadap objek atau fenomena yang akan diteliti.
3. Studi Literatur: Melibatkan pembelajaran dan pemahaman tentang materi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan menggunakan sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

1.9.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall*. Metode *Waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*)[1], dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Metode Pengembangan Sistem Waterfall[1]

- a. *Requirement* (Analisis Kebutuhan) pada langkah ini, pada tahapan pertama penulis mengumpulkan data guna menunjang dalam pembuatan sistem yang di usulkan. Penulis menganalisis kebutuhan sistem pengumpulan data selama fase ini dapat melibatkan survei dan wawancara kepada narasumber.
- b. *Design* pada tahapan ini penulis melakukan persiapan rancang bangun implementasi yang menggambarkan suatu sistem dibentuk. Penulis mendesain melalui sistem *DFD, Flowmap, ERD* dan *Context* diagram.
- c. *Coding* pada tahapan ini, penulis melakukan terjemahaan dari desain program yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya kedalam kodekode dengan menggunakan bahasa pemograman atau yang memang sudah di tentukan, yakni PHP dengan *database MySql*.
- d. *Integration and Test* (Implementasi/program Test) pada tahap ini mungkin bisa dibilang tahap final dimana untuk membangun sebuah sistem dengan menggunakan *Black Box* dan *White Box*. Setelah beberapa rangkaian seperti analisis, desain dan coding atau pengkodean, pengguna sistem yang di buat.
- e. *Operation and Maintance* pada tahap ini perangkat lunak yang sudah dibuat dan dikirim ke user tidak menutup kemungkinan mengalami perubahan atau *Bug* karena perangkat lunak perlu adaptasi dengan lingkungan baru. Oleh karena itu pada tahap ini

1.11 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi Teori- teori yang relevan, penelitian sebelumnya, dan kerangka teoritis penelitian.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi pembahasan sistem yang sedang berjalan, penyelesaian masalah serta perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan implementasi setiap prosedur pada bab sebelumnya ke dalam bentuk bahasa pemrograman untuk membuat sistem informasi serta dilakukannya pengujian program.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi pembahasan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan sebagai perbaikan yang diperlukan di masa yang akan datang.